



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Momposa Angu Desa Biak Kec. Luwuk Utara Kab. Banggai

Siswadi Sululing¹, Yanti Mutalib^{2*}

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Kota Luwuk, Indonesia

^{2*}Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Kota Luwuk, Indonesia

Email: ¹siswadi.sululing@gmail.com, ^{2*}mutalib.y@yahoo.com

Abstract

The purpose of this activity is to improve the ability and skills of BUMDes management, especially the Treasurer in recording financial transactions so that they can prepare BUMDes financial reports. This service activity is carried out using the BUMDes accounting training method and the preparation of BUMDes financial reports. The material provided in this training consists of theoretical material on accounting science to record all BUMDes financial transactions, namely income, cost, asset, debt and capital transactions, while practical material is the preparation of BUMDes financial reports. In this practice, mentoring is also carried out with the aim of making it easier for participants to understand so that they can prepare BUMDes financial reports correctly and accountably in the future. To measure the level of success, it is done by holding a pre-test and post-test, the value of the two tests is divided by 2, so that the average value is obtained. At a minimum, training participants must get a score of 60. The results achieved are able to improve the ability and skills in recording financial transactions so that they are able to prepare BUMDes financial reports correctly, and provide benefits to the performance of BUMDes management.

Keywords: Accounting, BUMDes, Financial Report.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengurus BUMDes terutama Bendahara dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga dapat menyusun laporan keuangan BUMDes. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan akuntansi BUMDes dan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Materi yang diberikan pada pelatihan ini terdiri dari materi teori tentang ilmu akuntansi untuk mencatat semua transaksi keuangan BUMDes yaitu transaksi pendapatan, biaya, aset, hutang dan modal sedangkan materi praktek yaitu penyusunan laporan keuangan BUMDes. Dalam praktek ini juga dilaksanakan pendampingan dengan maksud agar peserta lebih mudah mengerti sehingga dapat menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar dan akuntabel di masa yang akan datang. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dilakukan dengan mengadakan pra test dan post test, nilai dari kedua tes tersebut di bagi 2, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Minimal peserta pelatihan harus memperoleh nilai 60. Hasil yang dicapai yakni dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga mampu menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar, dan memberikan manfaat terhadap kinerja pengurus BUMDes.

Kata Kunci: Akuntansi, BUMDes, Laporan Keuangan.

A. PENDAHULUAN

Kec. Luwuk Utara adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kab. Banggai Prop. Sulawesi Tengah, dengan luas wilayah sebesar 246,08 km² dan memiliki sebelas desa, ibukota kecamatan Biak. Desa Biak mempunyai luas wilayah yakni 15,50 km², memiliki tiga dusun dan enam RT serta memiliki jumlah penduduk 2.540 (BPS Banggai, 2019) adalah dusun I Biak, dusun II Kohobotik dan dusun III Lekyo. Suku saluan adalah suku yang

terbanyak mendiami desa Biak, disamping suku-suku gorontalo, banjar, bugis, jawa dan suku-suku lainnya.

Letak geografi terletak di daerah pesisir, bentuk permukaan tanah dataran sebesar 22%, perbukitan sebesar 26% dan pegunungan sebesar 52%. Desa Biak mengalami dua musim yaitu musim kemarau terjadi dari bulan Januari – Maret, dan musim penghujan terjadi dari bulan April – Juni dengan curah hujan rata-rata 132-664 mm/tahun, suhu udara

rata-rata 24 C - 32 C. Mata pencaharian warga desa Biak berasal dari sektor perkebunan dan komoditas kelapa, disusul sektor nelayan, perdagangan, pertukangan dan lainnya.

Pelaksanaan Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyebabkan setiap desa harus mengelola sendiri desanya secara mandiri berdasarkan kemampuan dan potensi yang terdapat di desa, dan didukung dengan kucuran dana transfer dari pemerintah pusat, yang terdiri dari dana desa, alokasi dana desa, pajak dan retribusi desa serta bantuan keuangan dari pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

Dana transfer untuk setiap desa sampai tahun 2019 rata-rata setiap desa menerima satu milyar, namun sejak tahun 2020-2021 mengalami penurunan akibat *chovid-19*. Hal ini disebabkan oleh pemerintah pusat melakukan *refocusing* Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk penanganan *Virus Pandemi Chovid-19* yang sampai sekarang masih berlangsung. Semangat untuk mencari sumber-sumber pendapatan desa terus dilakukan oleh pemerintah desa, salah satunya dengan mendirikan badan usaha milik desa (BUMDes). Tidak terkecuali dengan pemerintah desa Biak mendirikan **BUMDes Momposa Angu** pada tanggal 6 September 2017 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Biak No. 80/DB/2017. Sampai sekarang BUMDes Biak mengelola unit usaha simpan pinjam yang sudah jalan sampai sekarang ini dengan omzet pinjaman yang beredar pada masyarakat desa Biak berjumlah Rp.50.000.000.- Besar pinjaman yang diberikan kepada peminjam sekitar Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 3.000.000, dan jangka waktu pengembalian selama tiga bulan. Setiap peminjam dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.25.000.-

Tuntutan perkembangan zaman sekarang ini mendorong para pengurus BUMDes untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan, termasuk dalam mengelola BUMDes dan mempertanggungjawabkannya. Meningkatkan kemampuan dalam membuat perencanaan, pelaksanaan menatausahakan transaksi keuangan BUMDes. Sedangkan keterampilan membuat perencanaan, mengimplementasikan, mengobservasi dan merefleksi serta melaksanakan pengelolaan keuangan BUMDes tentu memerlukan sebuah latihan yang terus-menerus agar mampu mengkomunikasikan hasil pengelolaan keuangan BUMDes yang telah dilakukan dan mempertanggungjawabkannya dengan baik. Kondisi yang ada menunjukkan bahwa kemampuan dan ketrampilan para pengurus BUMDes dalam mengelola dan mempertanggungjawabkannya masih belum memadai serta masih sedikit pengurus BUMDes yang melakukan penatausahaan keuangan dengan benar sehingga perlu adanya

upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan serta pengawasan keuangan BUMDes.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan para pengurus BUMDes Momposa Angu untuk membuat perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan keuangan BUMDes, pertanggungjawaban dan pengawasan. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan yang dimaksud dapat diperoleh para pengurus BUMDes melalui kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes.

Pengabdian kepada masyarakat tentang BUMDes yang telah dilakukan adalah Pendampingan Pencatatan Keuangan BUMDes di Bidang Simpan Pinjam (Tambuk & Moridu, 2019); Peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan BUMDes (Sululing & Hadiyati, 2019); Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Administasi BUMDes (Tini & Yuliastina, 2021); Pelatihan Pembukuan Ringkas Berbasis Sistem Tata Buku Tunggal (Insani et al., 2021); Pelatihan Sistem dan Prosedur Simpan Pinjam BUMDes (Studiviany et al., 2019) dan Pendampingan dan Pengelolaan Unit Simpa Pinjam BUMDes Melalui Aplikasi LK-BUMDes (Widiyono et al., n.d.). Sedangkan penelitian terdahulu tentang BUMDes yakni Pengelolaan Desa Mandiri melalui Pengelolaan BUMDes (Kushartono, n.d.); Keberadaan BUMDes Sebagai Penguatan ekonomi Desa (Febryani et al., 2019); Peranan BUMDes Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Prasetyo, 2017) dan Implementasi Simpan Pinjam Pada BUMDes (Sanusi, 2014).

Berdasarkan observasi secara langsung dilapangan dan wawancara kepada semua pengurus BUMDes Momposa Angu diperoleh identifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Penatausahaan Akuntansi BUMDes
2. Penguatan BUMDes
3. Akuntansi BUMDes
4. Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes
5. Perluasan unit usaha
6. Administrasi BUMDes

Berdasarkan analisa situasi dan identifikasi permasalahan, ketua tim dan mitra telah berdiskusi dan sepakat untuk menetapkan permasalahan-permasalahan yang menjadi prioritas yang akan diselesaikan, yakni:

1. Bagaimana Akuntansi BUMDes?
2. Bagaimana Menyusun Laporan Keuangan BUMDes?.

Luaran dari pelatihan ini adalah diharapkan peserta pelatihan dapat membuat laporan keuangan BUMDes dengan benar dan akuntabel.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk **pelatihan** berlangsung di Balai Desa Biak pada tanggal 10 Juli 2021. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan dibagi menjadi dua bagian yakni **pertama** yaitu kegiatan pemaparan tentang akuntansi BUMDes, pengertian akuntansi yakni terdiri dari transaksi, jurnal, posting ke buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan dan penyusunan laporan keuangan serta diakhir kegiatan dilakukan diskusi dan tanya jawab peserta **Kedua**, yakni kegiatan latihan menyusun laporan keuangan BUMDes dan cara melaksanakan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Kegiatan ini dilakukan berupa mengerjakan soal akuntansi untuk menyusun laporan keuangan BUMDes. Kegiatan latihan ini berguna untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada para peserta pelatihan. Sebelum kegiatan dimulai akan dilakukan *pretest* dan setelah kegiatan selesai juga diberikan *posttest* bagi peserta. Tujuan memberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta tentang akuntansi BUMDes untuk dapat menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengurus BUMDes Biak Kecamatan Luwuk Utara. Peserta pelatihan ini sebanyak empat pengurus BUMDes Biak Kec. Luwuk Utara Kab. Banggai.

Sedangkan Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Observasi dan Sosialisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada awalnya dilakukan pengamatan langsung di lokasi tempat pengabdian dan dilanjutkan dengan sosialisasi PKM ini kepada mitra yang telah bersedia, yaitu BUMDes Momposa Angu di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes, yang terdiri dari dua kegiatan yakni pemaparan akuntansi BUMDes dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes. Pada kegiatan ini, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, Tanya jawab dan mengerjakan soal serta evaluasi. Metode ini sangat penting bagi pengurus BUMDes untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan hal akuntansi BUMDes sehingga menyusun laporan keuangan BUMDes yang handal secara mandiri.

b. Persiapan Mitra BUMDes Momposa Angu

Pada tahap ini, pengurus BUMDes mitra mempersiapkan diri untuk ikut mengikuti pelatihan ini, mulai tahap pelaksanaan sampai dengan selesai pelaksanaan kegiatan. Pengurus BUMDes Mitra juga mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan, kursi, meja, *sound system*. Sementara Tim Pengabdian mempersiapkan materi akuntansi BUMDes, soal *pretest* dan *posttest*, materi soal dan pembahasan serta kamera.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari:

- a. Pelatihan Akuntansi BUMDes
- b. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

3. Tahap Pasca Pelatihan

- a. Evaluasi

Kegiatan evaluasi akan dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu evaluasi awal, evaluasi pertengahan dan evaluasi akhir. Bila ada hal-hal yang dianggap masih kurang dan harus diperbaiki, maka akan ditindaklanjuti dengan melibatkan Pengurus BUMDes untuk mendapatkan solusi penyelesaiannya dari kesepakatan bersama sehingga kegiatan tersebut berhasil dengan baik dan pengurus BUMDes menjadi mandiri bisa memahami akuntansi BUMDes dan mampu menyusun Laporan Keuangan BUMDes yang benar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelatihan Akuntansi BUMDes

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, terlebih dahulu diberikan *pretest* kepada peserta pelatihan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta terkait akuntansi. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi tentang **konsep dasar akuntansi**: pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi dan contoh transaksi yang harus dicatat ke dalam persamaan dasar akuntansi, **jurnal transaksi yakni** membedakan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan harta, hutang, modal, pendapatan dan biaya, **pemindahbukuan ke buku besar**: transaksi-transaksi keuangan yang telah dicatat di jurnal kemudian diposting atau dipindahkan ke buku besarnya masing-masing kemudian ditentukan saldo masing-masing buku besar tersebut baik yang di sebelah debet maupun di sebelah kredit, **neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian**: saldo yang telah ditentukan di buku besar masing-masing kemudian dibuat neraca saldo untuk mengetahui posisi hutang, asset dan modal, serta bila ada penyesuaian, maka harus dilakukan penyesuaian terhadap suatu buku besar yang harus disesuaikan **dan melakukan pencatatan transaksi keuangan BUMDes disertai contoh soal dan**

pembahasannya. Setiap peserta pelatihan diberikan modul pelatihan teknis Akuntansi BUMDes dengan tujuan untuk membantu memahami materi yang diberikan. Materi pelatihan ini diakhiri dengan mengisi *posttest* untuk peserta, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai oleh peserta yang berhasil. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut: **(Nilai Pretest + Nilai Posttest) / 2**. Pengabdian menentukan kriteria keberhasilan setiap peserta pelatihan yakni nilai rata-rata minimal enam puluh. Bagi peserta pelatihan yang belum berhasil akan ditanyakan materi apa yang belum dimengerti kemudian dijelaskan kembali dan diberikan test kembali sampai peserta memperoleh nilai minimal keberhasilan.



Gambar 1. Buku Pencatatan BUMDes



Gambar 2. Praktek Akuntansi

Pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik akuntansi BUMDes sebagai berikut: Pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan BUMDes dalam rangka pengelolaan BUMDes di Tanjung Glugur Kab. Situbondo (Ratnaning Tyasasih, 2019); Sosialisasi dan Pelatihan tata kelola keuangan sesuai dengan akuntansi di Kab. Bengkayang, dengan hasil kegiatan ini menghasilkan suatu produk MS-Excel

untuk membantu BUMDes dalam melakukan pembukuan akuntansi (Situmorang, 2020); Pendampingan Akuntansi dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kec. Sukadana Kab. Kayong Utara, *output* kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dibutuhkan adanya transfer knowledge melalui penyelenggaraan Seminar dan Pelatihan (Risal et al., 2020) dan Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi BUMDes Desa Pulau Panggung Kec. Talang Empat Bengkulu Tengah, dengan hasil kegiatan yakni memiliki *output* pengurus BUMDes yang mumpuni dalam mengelola BUMDes terutama dibidang keuangan. Lokakarya ini memberikan materi tentang laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan yaitu SAK-ETAP.(Ferina et al., 2020).

b. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, terlebih dahulu diberikan *pretest* kepada peserta pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi tentang konsep pendapatan, biaya, aset, hutang dan modal dan melakukan perhitungan saldo masing-masing akun dan menyusun laporan keuangan BUMDes disertai contoh soal dan pembahasannya. Setelah itu diberikan soal untuk peserta pelatihan. Setiap peserta pelatihan diberikan modul pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan BUMDes dengan tujuan untuk membantu memahami materi yang diberikan. Materi pelatihan ini diakhiri dengan mengisi *posttest* untuk peserta, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai oleh peserta yang berhasil. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut: **(Nilai Pretest + Nilai Posttest) / 2**. Pengabdian menentukan kriteria keberhasilan setiap peserta pelatihan yakni nilai rata-rata minimal enam puluh. Bagi peserta pelatihan yang belum berhasil akan ditanyakan materi apa yang belum dimengerti kemudian dijelaskan kembali dan diberikan test kembali sampai peserta memperoleh nilai minimal keberhasilan.



Gambar 3. Ketua BUMDes Momposa Angu Biak



Gambar 4. Peserta Pelatihan dan Pengabdi

Pengabdian sebelumnya yang sudah dilakukan dengan topik penyusunan laporan keuangan BUMDes sebagai berikut: IbM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes dan Koperasi Nelayan di Desa Sancang Kab. Garut, dengan tujuan kegiatan adalah menunjukkan bahwa mitra mampu menyusun laporan keuangan dengan mudah tanpa harus kesulitan seperti menyusun laporan keuangan biasanya karena aplikasi telah dibuat sesederhana mungkin disesuaikan dengan kebutuhan tanpa mengurangi kualitas laporan keuangan bagi BUMDES dan Koperasi Nelayan (Kusmayadi et al., 2019); Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte, dengan Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dasar dalam menganalisis dan mencatat transaksi keuangan yang terjadi pada badan usaha mereka, dan (2) mitra memiliki keterampilan untuk menyusun laporan keuangan Bumdes sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan (3) mitra memiliki kemampuan untuk menata pembukuan badan usaha sehingga memiliki informasi yang berkualitas (Idrus & Syachbrani, 2020); Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari, dengan hasil kegiatan yang dicapai yakni dengan memiliki pemahaman dasar tentang Akuntansi yang pengurus BUMDes dapat mengklasifikasikan setiap transaksi dan mencatat sesuai dengan akun, sehingga laporan keuangan BUMDes menjadi lebih rapi dan dapat memberikan informasi yang baik kepada penguasanya (Kartika Pradana Suryatimur et al., 2020) dan Pelatihan Membuat Laporan Keuangan BUMDes dengan Microsoft Excel BUMDes Pagelaran, dengan tujuan kegiatan yaitu: upaya untuk menyajikan informasi keuangan yang berguna untuk memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja BUMDes Pagelaran (Andi et al., 2016).

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan diberikan dan juga waktu-waktu tertentu/kondisional pada saat pengurus BUMDes melakukan aktifitasnya setiap hari kerja. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan 3 tahap yaitu **evaluasi awal** dengan memberikan pertanyaan untuk peserta, ini dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui tingkat pengetahuan akuntansi bagi peserta, **evaluasi pertengahan** dengan memberikan soal setiap materi pelatihan yang diberikan, dan **evaluasi akhir** juga dengan memberikan soal-soal tentang materi-materi pelatihan yang diberikan. Pelatihan seperti ini tidak cukup hanya dilakukan selama satu hari untuk mendapatkan hasil yang maksimal, untuk itu perlu dilakukan pelatihan semacam ini secara terencana dan berseimbangan pada masa yang akan datang agar peserta pelatihan benar-benar menguasai dan mampu mengaplikasikannya dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes dengan benar.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan diskusi di atas, tentang Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes yang terdiri dari Pelatihan akuntansi BUMDes dan Pelatihan Penyusunan laporan Keuangan BUMDes Momposa Angu Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara Kab. Banggai Sulawesi Tengah. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pelatihan ini secara rata-rata adalah mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan peserta, kemampuan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai akuntansi yang berlaku dan penyusunan laporan keuangan BUMDes sudah dapat dilakukan sendiri oleh bendahara BUMDes.

Saran

Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama satu hari, oleh karena itu perlu diberikan saran agar pelatihan ini dilaksanakan selama dua sampai tiga hari agar memperoleh hasil yang maksimal untuk masa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana berkat bantuan dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. LP3M Univ. Muhammadiyah Luwuk yang mempercayakan dan memberikan support dan motivasi kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Ketua dan Pengurus BUMDes Momposa Angu Biak yang telah mengikuti kegiatan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes.
3. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Andi, Y., Marlina, T., & Fahmi, A. (2016). Pelatihan Membuat Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel BUMDes Pagelaran. *Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–12. 86–100.
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2019). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1), 1068–1076. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19865>
- Ferina, Z. I., Hanila, S., Fitriano, Y., Susanti, N., & Soleh, A. (2020). Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Bumdes Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 324–333. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i1.752>
- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 792–795. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/16299>
- Insani, S. F., Widodo, Y., Gama, B., & ... (2021). Pelatihan Pembukuan Ringkas Berbasis Sistem Tata Buku Tunggal pada BUMDes “Jenlas Sejahtera” Sragen, Jawa Tengah. *Intervensi Komunitas*, 1. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/929>
- Kartika Pradana Suryatimur, Siti Afidatul Khotijah, & Panji Kusuma Prasetyanto. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 242–246. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2163>
- Kushartono, E. W. (n.d.). *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* Fitrie Arianti Universitas Diponegoro Semarang.
- Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & ... (2019). IbbM Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes dan Koperasi Nelayan di Desa Sancang Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian ...*, 5, 54–62. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/790>
- Prasetyo, R. A. (2017). "Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan ... *Jurnal Dialektika Volume, XI*(March 2016), 86–100.
- Ratnaning Tyasasih, T. D. P. (2019). *Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Dalam Rangka Pengelolaan Bumdes Di Desa Tanjung Glugur , Kabupaten Situbondo Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Korespondensi : ratnaning018@gmail.com Tyasasih , R . T D , Pramitasari A . Pendahuluan Latar Belakang D. 3*(2), 11–18.
- Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.949>
- Sanusi. (2014). *Universitas Islam Negeri Walisongo. March*, 1–6.
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.953>
- Studiviany, P., Atmoko, C. A., & P, E. R. (2019). *Pelatihan Sisten dan Prosedur Simpan Pinjam (BUMDes)*. 03(03), 241–245.
- Sululing, S., & Hadiyati, R. (2019). PKM Peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan BUMDes di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Bangga. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(1), 71–79.
- Tambuak, H. H., & Moridu, I. (2019). Pendampingan Pencatatan Keuangan Bumdes Dibidang Simpan Pinjam. *MONSU'ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.218>
- Tini, D. L. R., & Yulastina, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Administasi Bumdes Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13044>
- Widiyono, A., Minardi, J., & Komaryatin, N. (n.d.). *Melalui Aplikasi LK-BUMDes (Assistance Management Of BUMDes Loan Units Throught The LK-BUMDes Application)* *Jurnal Berdaya Mandiri*. 538–551.